

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Third-Party Sustainability Assurance* (TPSA) terhadap kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG), menguji peran *Sustainability Committee* (SC) dalam memoderasi hubungan tersebut, serta menganalisis perbedaan pengaruh TPSA terhadap kinerja ESG pada perusahaan beremisi tinggi dan perusahaan beremisi rendah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih beragamnya hasil penelitian mengenai efektivitas TPSA dalam meningkatkan kinerja ESG, khususnya pada negara berkembang, serta rendahnya tingkat adopsi *assurance* keberlanjutan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data panel tidak seimbang yang terdiri atas 182 observasi dari 39 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024. Data skor ESG, *Sustainability Committee*, dan variabel kontrol diperoleh dari Refinitiv Eikon, sedangkan data TPSA diperoleh melalui penelusuran laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Pengujian Hipotesis 1 dan Hipotesis 2 dilakukan menggunakan *Fixed Effect Model* dengan *robust standard errors*, sedangkan Hipotesis 3 dianalisis menggunakan metode *split-sample* berdasarkan kelompok perusahaan beremisi tinggi dan perusahaan beremisi rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPSA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ESG, serta SC tidak terbukti memoderasi hubungan antara TPSA dan kinerja ESG. Meskipun demikian, SC memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja ESG. Selain itu, TPSA terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja ESG pada perusahaan beremisi rendah, tetapi tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan beremisi tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas TPSA dalam meningkatkan kinerja ESG dipengaruhi oleh karakteristik intensitas emisi perusahaan, sehingga manfaat *assurance* lebih optimal pada perusahaan dengan tingkat emisi yang lebih rendah.

Kata Kunci: *Third-Party Sustainability Assurance*, *Sustainability Committee*, Kinerja ESG, Intensitas Emisi, Bursa Efek Indonesia.